**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan secara teoritis dan hasil penelitian secara empiris dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar matematika melalui model kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas VII MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung tahun pelajaran 2011/2012 nilai rata-ratanya adalah 76,09.
2. Prestasi belajar matematika melalui metode pemberian tugas pada siswa kelas VII MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung tahun pelajaran 2011/2012 nilai rata-ratanya adalah 69,23.
3. Ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar matematika melalui model kooperatif tipe jigsaw dengan metode pemberian tugas pada siswa kelas VII MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung tahun pelajaran 2011/2012.

Dikarenakan dari uji *t* dapat kita tuliskan sebagai berikut: tt (5% = 2,000) < 2,75 > tt (1% = 2.660). Ini berarti bahwa nilai t empirik berada diatas atau lebih besar dari pada nilai t teoritik baik pada taraf 5% maupun 1%. Dapat dilihat bahwa t hitung lebih besar dari t tabel, maka hipotesis Ho ditolak atau dengan kata lain hipotesis alternatif diterima.

Setelah lakukan analisa data ternyata hasil belajar dengan menggunakan metode Jigsaw lebih baik dibandingkan dengan metode pemberian tugas pada siswa kelas VII MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2011/2012.

1. **Saran**
2. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan metode pemberian tugas dalam pembelajaran matematika.

1. Secara Praktis
2. Bagi STAIN Tulungagung

Sebagai sumbangan dalam menambah khasanah keilmuan dan bahan referensi khususnya dalam hal penelitian program studi tadris matematika yang berkaitan dengan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan metode pemberian tugas dalam proses pembelajaran serta program studi yang lain pada umumnya.

1. Bagi guru
2. Memberikan pertimbangan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga guru dapat memilih model pembelajaran apa yang paling tepat digunakan.
3. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan untuk menentukan metode pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan prestasi belajar matematika pada siswa dan mendorong guru untuk selalu berinovasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Sehingga menciptakan suatu pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
4. Bagi siswa
5. Sebagai informasi dalam meningkatkan pemahaman materi matematika pada siswa dan mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupannya.
6. Diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa agar lebih baik.
7. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah khususnya dalam proses belajar mengajar.

1. Bagi peneliti
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang perbedaan prestasi belajar antara penggunaan metode kooperatif tipe jigsaw dengan metode pemberian tugas dalam pemebelajaran matematika.
3. Memperdalam pengetahuan mengenai metode pembelajaran dan memiliki keterampilan untuk menerapkannya, khususnya dalam pengajaran matematika.